

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN
PADA ANAK USIA 6-59 BULAN
DI DUSUN SEMBILANG**



OLEH

NAMA : ALFINA PUTRI NURSALIM
NIM : 10021282126025

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP POLA ASUH TERHADAP POLA ASUH
PEMBERIAN MAKAN PADA ANAK USIA 6-59
BULAN DI DUSUN SEMBILANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ALFINA PUTRI NURSALIM
NIM : 10021282126025

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 09 Mei 2025**

**Alfina Putri Nursalim; Dibimbing oleh Prof.Dr. Rostika Flora, S.Kep.,
M.Kes**

**Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Asuh Pemberian Makan
pada Anak Usia 6-59 Bulan di Dusun Sembilang**
xiv + 71 halaman, 3 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Pola asuh pemberian makan merupakan cara ibu atau pengasuh dalam memberikan makanan kepada anak. Pola makan yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada status gizi anak, yang berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya. Masalah gizi tidak hanya disebabkan oleh pola makan yang tidak tepat, tetapi dapat disebabkan beberapa faktor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6- 59 bulan di Dusun Sembilang. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan jumlah responden 53 balita berusia 6 – 59 bulan, yang diambil dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui data primer dan di analisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square dan uji statistik spearman's rho dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda. Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan 64,2% pola asuh pemberian makan yang tidak tepat pada anak di Dusun Sembilang, 52,8% anak berusia 6-24 bulan, 54,7% anak berjenis kelamin laki-laki, 64,2% keluarga dengan status ekonomi kurang, 90,6% ibu tidak bekerja, 69,8% ibu yang sekolah, 58,5% ibu dengan pengetahuan cukup dan 66% anak dengan gizi normal. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan ibu $p=0,001$ dan usia anak $p=0,047$ terhadap pola asuh pemberian makan. Faktor yang paling berhubungan dengan pola asuh pemberian makan yaitu pengetahuan ibu ($p=0.001$;OR=12,629). Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki pengetahuan kurang beresiko 12,629 kali mempunyai pola asuh pemberian makan yang kurang baik, dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik.

Kata Kunci : Asupan Makan, Balita, Pola Asuh

Kata kunci : Asupan Makan, Balita, Pola Asuh

Kepustakaan : 89 (2004 - 2024)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Gizi,

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 09 Mei 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

**NUTRITION PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 09 Mei 2025**

Alfina Putri Nursalim; Mentoring by Prof.Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes

**Factors Influencing Parenting Patterns of Feeding Children Aged 6-59 Months
in Sembilang Hamlet**

xiv + 71 pages, 3 tables, 5 figure, 9 appendices

ABSTRACT

Background: foster foster pattern is the way the mother or caregiver in giving food to children. Inappropriate diet can have a negative impact on child nutritional status, which affects the growth and development. Nutritional problems are not only caused by improper diet, but can be caused by several other factors. This study aims to determine the factors that influence the foster pattern of feeding in children aged 6-59 months in Hamlet Sembilang. Method: This study used a cross sectional study design with a number of 53 toddlers aged 6-59 months, which was taken with a simple random sampling technique. Data is collected through primary data and analysis in univariate, bivariate and multivariate. Bivariate analysis uses the Chi-square test and Spearman's RHO statistical test and multivariate analysis using multiple logistic regression tests. Results: The results of the univariate analysis showed 64.2% foster patterns of food that was not appropriate in children in Hamlet Sembilang, 52.8% of children aged 6-24 months, 54.7% of children male, 64.2% of families with less economic status, 90.6% of mothers did not work, 69.8% of mothers who are school, 58.5% of mothers with sufficient knowledge and 66% of children with normal nutrition. The results of the bivariate analysis there is a significant relationship with the knowledge of Ms. $P = 0.001$ and the age of the child $p = 0.047$ against fostering foster patterns. The most related factors with foster patterns are maternal knowledge ($p = 0.001$; $or = 12,629$). Conclusion: The conclusion of this study is that mothers who have less risky knowledge of 12,629 times have a foster pattern of feeding that is not good, compared to mothers with good knowledge.

Keywords : Food Intake, Toddlers, Parenting Patterns

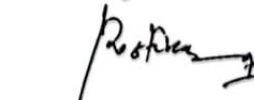
References : 89 (2004 – 2024)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 09 Mei 2025
Pembimbing,



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.199203082022032012

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiasisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 8 Mei 2025

Yang Bersangkutan



Alfina Putri Nursalim

NIM. 10021282126025

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN PADA ANAK USIA 6-59
BULAN DI DUSUN SEMBILANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

ALFINA PUTRI NURSALIM
10021282126025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Indralaya, 11 Mei 2025
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rostika Flora'.

Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.199203082022032012

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Asuh Pemberian Makan Pada Anak Usia 6-59 Bulan di Dusun Sembilang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Mei 2025.

Indralaya, 11 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Dwi Inda Sari, S.Pi., M.Si
NIP. 198809142023212030

()

Anggota :

1. Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M
NIP. 197806212003122003

()

2. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfina Putri Nursalim
NIM : 10021282126025
Tempat/Tanggal Lahir : Kimak/ 01 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Depati Bahrin, RT 02 RW 04, Desa Kimak,
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung
Email : alfinaaapn@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Falah : 2009 - 2015
2. MTS Sabilul Hasanah : 2015 – 2018
3. MA Sabilul Hasanah : 2018 - 2021
4. Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat : 2021 – Sekarang
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Bangka Belitung : 2021 – 2024
(ISBA)
2. Anggota Kemuslimahan LDF Adz-Dzikra FKM : 2021 – 2023
Universitas Sriwijaya
3. Staff Ahli Devisi Entrepreneurship Himpunan : 2022 – 2023
Keluarga Gizi FKM Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Asuh Pemberian Makan Pada Anak Usia 6 – 59 Bulan di Dusun Sembilang”. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz) pada Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam serta ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian, bimbingan, serta berbagai kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku dosen pembimbing terbaik yang telah meluangkan banyak waktu, serta memberikan ilmu, motivasi, kepercayaan, doa, saran dan masukan dengan penuh keikhlasan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini selesai.
4. Ibu Dwi Indah Sari, S.Pi., M.Si selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bidan Desa, Ibu Kadus, Kader Posyandu dan seluruh responden di Dusun Sembilang yang telah meluangkan waktu dan membantu lancarnya penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Kedua orang tua, ibu dan ayah tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, cinta dan doa yang tak henti-hentinya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini adalah persembahan untuk orang tua tercinta dari putri bungsu yang saat ini sudah tumbuh dewasa.

8. Saudara laki-laki Alifian Putra Nursalim dan keluarga besar yang selalu memotivasi dan mendukung untuk menjadi sarjana dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat penulis dari awal perkuliahan, Raisya Amalyandini, Jahia Jayanti, Vina Elfania dan Anindia Mayang Sari yang selalu menjadi tempat keluh kesah, memberikan semangat, dukungan kebaikan dan kebersamaan selama dibangku perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat penulis sejak masa ponpes, Yuyun Sapitri, Aisyah Nur Khoirofiq, Qismila Uswatun Hasanah dan Mufti Amalia yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
11. Rekan-rekan satu penelitian penulis yang telah membantu dan kerja sama dalam menyelesaikan penelitian. Dan teman-teman seperjuangan Gizi angkatan 2021 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
12. Kepada seseorang dengan NIM 2011911059 yang senantiasa mendengar keluh kesah, memberikan dukungan, motivasi dan selalu membantu disetiap bagian proses perjalanan ini.
13. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri Alfina Putri Nursalim yang telah kuat berjuang, berusaha, bertahan dan tidak menyerah meskipun jalan tidak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi langkah baik dari perjalanan belajar yang lebih luas di masa depan.

Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, sehingga segala masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca.

Indralaya, 9 Mei 2025

Penulis

Alfina Putri Nursalim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1	Definisi Balita.....	7
2.2	Status Gizi Balita.....	7
2.2.1	Definisi Status Gizi	7
2.2.2	Penilaian Status Gizi Balita.....	8
2.3	Kebutuhan Gizi Balita	14
2.4	Pola Asuh Pemberian Makan	19
2.4.1	Konsep Pola Pemberian Makan	19
2.4.2	Pola Pemberian Makan Sesuai Usia	19
2.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Pemberian Makan.....	21
2.5.1	Faktor Ekonomi.....	21
2.5.2	Faktor Pendidikan.....	21
2.5.3	Faktor Pengetahuan	21
2.5.4	Faktor Pekerjaan.....	22
2.5.5	Faktor Jenis Kelamin.....	22
2.5.6	Faktor Usia anak.....	23
2.5.7	Faktor Sanitasi Lingkungan.....	23
2.6	Kerangka Teori.....	25
2.7	Kerangka Konsep	26
2.8	Definisi Operasional.....	27
BAB III.	ARTIKEL ILMIAH.....	30
3.1	Artikel Ilmiah	30
BAB IV.	PEMBAHASAN.....	45
4.1	Keterbatasan Penelitian	45
4.2	Karakteristik Wilayah.....	45
4.3	Hasil dan Pembahasan.....	46
4.3.1	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pola Asuh Pemberian Makan	49

4.3.2	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pola Asuh Pemberian Makan..	50
4.3.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pola Asuh Pemberian Makan....	51
4.3.4	Hubungan Status Ekonomi dengan Pola Asuh Pemberian Makan.	53
4.3.5	Hubungan Usia Anak dengan Pola Asuh Pemberian Makan	54
4.3.6	Hubungan Jenis Kelamin dengan Pola Asuh Pemberian Makan ...	55
4.3.7	Hubungan Status Gizi dengan Pola Asuh Pemberian Makan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Tumpeng Gizi Seimbang.....	17
Gambar 2. 2. Takaran Makanan Sesuai dengan Usia.....	20
Gambar 2. 3. Kerangka Teori.....	25
Gambar 2. 4. Kerangka Konsep	26
Gambar 4. 1. Peta Wilayah Dusun Sembilang.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	10
Tabel 2. 2. Angka Kecukupan Gizi (AKG) Anak.....	15
Tabel 2. 3. Tabel Definisi Operasional	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Penelitian	73
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 3. Output SPSS	80
Lampiran 4. Kaji Etik.....	89
Lampiran 5. Keterangan Sinta	90
Lampiran 6. Daftar Jurnal JSK Jilid 32 Nomor 1	91
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi.....	93
Lampiran 9. Lembar Hasil Pengisian Kuesioner	95

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membesarkan dan mendidik anak. Di dalam keluarga, orang tua menjadi contoh utama yang akan dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya. Karena itu, tanggung jawab orang tua dalam mengasuh anak tidak bisa dianggap remeh. Apabila orang tua belum mampu menjalankan pengasuhan dengan baik dan benar, hal ini bisa menimbulkan berbagai masalah. Masalah tersebut bisa terjadi dalam diri anak sendiri, dalam hubungan antara anak dan orang tuanya, ataupun dalam hubungan anak dengan lingkungan sekitarnya. (Rakhmawati, 2015). Kedekatan antara ibu dan anak sudah terjalin sejak anak masih dalam kandungan. Selama masa kehamilan, anak memiliki hubungan fisik dan emosional yang sangat erat dengan ibunya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kondisi mental ibu sangat memengaruhi keadaan anak. Jika ibu merasa bahagia, tenang, dan memiliki hubungan yang baik dengan suaminya, maka anak pun cenderung tumbuh menjadi pribadi yang ceria, merasa aman, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, jika ibu mengalami stres, cemas, takut, atau emosi yang tidak stabil, maka anak bisa menunjukkan perilaku yang negatif, seperti sering menangis, bersikap menentang, merasa ketakutan, dan perilaku lainnya yang apabila dibiarkan dapat mengganggu tumbuh kembang anak (Robbiyah, Ekasari & Witarsa, 2018).

Pola asuh sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak balita. Pada usia ini, anak membutuhkan asupan makanan dan gizi yang cukup. Jika kebutuhan gizinya tidak terpenuhi, bisa terjadi gangguan pada perkembangan fisik, mental, sosial, dan intelektualnya. Masa balita adalah masa anak-anak yang masih tergantung pada perawatan dan pengasuhan ibunya. Oleh karena itu pengasuh kesehatan dan makanan pada tahun pertama kehidupan sangat penting untuk perkembangan anak. Pola asuh dapat berkaitan dengan asuhan pemberian ASI dan makanan, asuhan praktik kebersihan dan asuhan praktik kesehatan di rumah (Irna Sartika 2021).

Pola asuh anak merupakan praktek pengasuhan yang diterapkan kepada anak balita dan pemeliharaan Kesehatan. Pada waktu anak belum dapat dilepas sendiri maka segala kebutuhan anak tergantung kepada orang tuanya. Tahun pertama kehidupan anak merupakan dasar untuk menentukan kebiasaan di tahun berikutnya termasuk kebiasaan makan. Pola asuh yang tepat dari seorang ibu sangat berperan dalam mendukung tumbuh kembang balita dan dapat mengurangi risiko terjadinya masalah gizi. Seorang ibu perlu memahami cara merawat dan melindungi anaknya dengan baik agar anak merasa aman, memiliki nafsu makan yang baik, serta terhindar dari cedera dan penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan. Ketika pola pengasuhan dilakukan dengan benar, maka status gizi anak juga akan lebih baik. Peran ibu dalam merawat anak setiap hari sangat penting, karena pola asuh yang baik membantu anak tumbuh sehat dan mendapatkan asupan gizi yang cukup (Munawaroh, 2015).

Suharmanto, *et.al* (2021) mengatakan bahwa balita dengan status gizi kurus atau gemuk umumnya berasal dari keluarga dengan dukungan yang kurang baik. Sebaliknya, balita dengan status gizi normal lebih banyak didukung oleh keluarga yang memberikan pola asuh yang baik. Pola asuh demokratis terbukti berpengaruh positif terhadap status gizi anak. Dalam pola ini, orang tua tetap menetapkan aturan, khususnya terkait makan, namun disertai dengan penjelasan yang masuk akal agar anak memahami dan mengikuti aturan tersebut. Pola asuh memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang faktor ibu, pola asuh anak, dan makanan pendamping (MP-ASI) terhadap kejadian *stunting* di Kabupaten Gorontalo yang menjelaskan bahwa adanya hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita. Pola asuh ibu yang buruk 3,9 kali lebih berisiko anaknya mengalami kejadian *stunting* bila dibandingkan dengan ibu yang memiliki pola asuh anak yang baik (Nurdin, *et.al* 2019).

Menurut WHO (*World Health Organization*) secara global pada tahun 2022, terdapat 22,3% atau sekitar 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami *stunting*, dan terdapat 5,6% atau sekitar 37,0 juta anak yang mengalami *overweight*. Pada tahun 2022 secara global, terdapat 45,0 juta anak balita mengalami gizi buruk (*wasting*) dan 13,7 juta diantaranya mengalami gizi

buruk dalam bentuk parah, hal ini berarti prevalensinya masing-masing sebesar 6,8% dan 2,1% (UNICEF, 2020). Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan dari 21,6% pada tahun 2022 menjadi 21,5% pada tahun 2023, sedangkan *wasting* di angka 8,5%.

Pola makan yang baik pada balita memiliki peran penting dalam mendukung proses tumbuh kembang mereka, karena makanan merupakan sumber utama asupan gizi. Gizi yang cukup dan seimbang sangat berpengaruh terhadap kesehatan fisik maupun perkembangan kecerdasan anak. Kekurangan gizi dapat melemahkan daya tahan tubuh, sehingga anak lebih rentan terhadap infeksi. Selain itu, gizi juga berperan dalam mengatur nafsu makan. Jika pola makan balita tidak terpenuhi dengan baik, dapat terjadi hambatan dalam pertumbuhan, seperti *stunting* dan *wasting*, yang berdampak jangka panjang pada kesehatan dan kualitas hidup anak (Purwani, 2018). Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi status gizi pada anak diantaranya adalah asupan makanan, penyakit infeksi dan pola pengasuhan anak. Pola pengasuhan anak, berupa sikap dan perilaku ibu atau pengasuh lain dalam hal keterdekatannya dengan anak, memberikan makan, merawat, kebersihan, memberi kasih sayang dan sebagainya (Indriati & Murpambudi, 2016). Dampak gizi kurang bisa mengganggu fungsi normal telinga tengah, dengan konsekuensi negatif bagi seluruh sistem pendengaran. Anak-anak seperti itu mengalami kesulitan dengan bahasa lisan dan tulisan. Anak dengan berat badan kurang tiga kali lebih besar kemungkinannya mengalami keterlambatan pendengaran dan kemampuan berbahasa dibandingkan dengan anak yang gizinya baik, dan lima kali lebih besar kemungkinannya mengalami keterlambatan pendengaran dan bahasa, serta keterlambatan dalam keterampilan sosial interaktif. Anak yang mengalami *stunting* mempunyai kemungkinan dua kali lebih besar mengalami keterlambatan dalam kemampuan mendengar dan berbahasa (Jimoh, Anyiam, & Yakubu, 2018).

Masalah gizi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemiskinan, keterbatasan bahan pangan, pendidikan ibu yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang gizi dan pola asuh, serta kebiasaan makan yang kurang baik di masyarakat. Sebagian besar masyarakat masih menjalani pola makan yang dipengaruhi oleh nilai sosial dan budaya. Pantangan makanan yang didasarkan

pada kepercayaan sering kali menjadi kebiasaan turun-temurun. Dalam budaya tertentu, konsumsi makanan sering diprioritaskan untuk anggota keluarga tertentu, biasanya kepala keluarga. Akibatnya, distribusi makanan dalam keluarga menjadi tidak merata, dan sebagian anggota keluarga bisa menerima asupan yang kurang dari kebutuhan sebenarnya (Amalika, Mulyaningsih & Purwanto, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan Dwi Pratiwi, Masrul dan Yerizel, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh makan dan pola asuh kesehatan dengan status gizi.

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah penduduk Kabupaten Banyuasin sebanyak 885.902 jiwa pada tahun 2024. Prevalensi angka *stunting* di Sumatera Selatan mencapai 18,6%. Kabupaten Banyuasin termasuk dalam 3 daerah tertinggi *stunting* dengan angka *stunting* 24,8% (Kementerian Kesehatan RI 2022). Dusun Sembilang terletak di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Wilayah ini berada di pesisir dan termasuk dalam kawasan Taman Nasional Berbak Sembilang (TNBS). Mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada hasil laut dan perairan sekitar. Pelayanan kesehatan, sanitasi, serta ketersediaan sayur dan buah masih sangat terbatas. Sebagian besar ibu tidak memiliki pekerjaan tetap dan hanya mengurus rumah tangga. Suami mereka umumnya bekerja sebagai nelayan, yang penghasilannya tidak menentu karena tergantung cuaca dan musim. Kondisi ini membuat ekonomi keluarga menjadi pas-pasan. Akses internet yang masih terbatas, sehingga sangat sulit untuk mendapatkan informasi secara online. Rendahnya tingkat pendidikan ibu, yang sebagian besar hanya lulusan SD, menyebabkan minimnya pengetahuan gizi. Hal ini dapat berdampak pada pola pemberian makan anak (Koran Rakyat Pembaruan 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6-59 bulan di Dusun Sembilang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6-59 bulan di Dusun Sembilang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik anak meliputi usia, jenis kelamin, dan status gizi di Dusun Sembilang
2. Mengetahui gambaran pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu dan status ekonomi keluarga di Dusun Sembilang
3. Mengetahui pola asuh pemberian makan pada anak usia 6 sampai 59 bulan di Dusun Sembilang
4. Menganalisis hubungan karakteristik anak terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6 sampai 59 bulan di Dusun Sembilang
5. Menganalisis hubungan pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu dan status ekonomi keluarga terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6 sampai 59 bulan di Dusun Sembilang
6. Mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6 sampai 59 bulan di Dusun Sembilang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk meningkatkan wawasan mengenai ilmu yang meliputi fakto-faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh pemberian makan pada anak usia 6-59 bulan serta untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di program studi Gizi Univesitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh pemberian makan pada anak usia 6-59 bulan.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Memperkaya sumber informasi dan diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lain ataupun mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk melakukan penelitian yang serupa ataupun terkait dengan topik yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Sembilang, Kabupaten Banyuasin.

1.5.2 Lingkup waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni – Juli 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu ilmu gizi, kesehatan masyarakat yang membahas tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pola asuh pemberian makan pada anak usia 6-59 bulan di Dusun Sembilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, Fanny Zahrotun Nabila, dan Karina Nur Ramadhaningtyas. 2020. “Pengaruh Status Ekonomi Keluarga dan Pola Makan terhadap Kejadian Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo Tahun 2020.” *Jurnal Dunia Kesmas* 9(4): 463–69.
- AdnanIndra Muchlis, sufian Hamim. 2020. Trussmedia Grafika *Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Adnyani, Luh Ayu, Gusti Ayu Marhaeni, dan Made Widhi Gunapria Darmapatni. 2023. “Gambaran Pengetahuan Ibu dan Praktik Pemberian Makan Pada Anak Usia 12-24 Bulan Dengan Malnutrisi.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 11(1): 9–16.
- Amalia, Ajeng Rizka, Annisa Ullya Rasyida, Aditya Wira Buana, dan Olivia Mahardani Adam. 2023. “Hubungan Antara Pendapatan Keluarga, Pola Pemberian Makan, dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkingan.” *Surabaya Biomedical Journal* 2(3): 186–93.
- Amalika, Laila Sindi, Hetti Mulyaningsih, dan Edy Purwanto. 2023. “Eksplorasi Pola Pemberian Makan Balita Stunting dan Balita Non Stunting berdasarkan Perspektif Sosio-kultural di Desa Legung Barat.” 9(2): 209–20.
- Andini, Erlita Nur, Ari Udiyono, Dwi Sutiningsih, dan Moh Arie Wuryanto. 2020. “Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Usia 0-23 Bulan Berdasarkan Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) di Wilayah Kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang.” *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 5(2): 104–12.
- Anjani, Sharifah et al. 2024. “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan Ibu , dan Pendapatan Keluarga dengan Pola Makan Balita Stunting.” 6(1): 8–16.
- Apriani, Waytherlis, dan suhita tri Oklaini. 2022. “Pengaruh Pemberian Makanan Bayi, Anak (Pmba) Dan Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Peningkatan Berat

- Badan Pada Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Pandan.” *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory* 4(4657): 78–84.
- Ayuningtyas, Ayuningtyas, Demsa Simbolon, dan Ahmad Rizal. 2018. “Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita.” *Jurnal Kesehatan* 9(3): 445.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian & BPS. 2020. Kementerian Pertanian *Analisis Ketersediaan Pangan: Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018-2020*. http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/2021/NBM_2021_Fix.pdf.
- Blair, Mitch, dan Colin Michie. 2014. “Child health.” *Perspectives in Public Health* 134(2): 72.
- BPS Provinsi Bengkulu. 2022. “Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.” *Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu*. <https://bengkulu.bps.go.id/statictable/2021/06/29/585/produksi-perkebunan-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-bengkulu-ribu-ton-2019-dan-2020.html%0Ahttps://bengkulu.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab3>.
- Camci, Nurdan, Murat Bas, dan Aylin Hasbay Buyukkaragoz. 2014. “The psychometric properties of the Child Feeding Questionnaire (CFQ) in Turkey.” *Appetite* 78: 49–54. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appet.2014.03.009>.
- Candra, Aryu. 2020. *Pemeriksaan Status Gizi*. http://eprints.undip.ac.id/80671/1/Buku_Pemeriksaan_Status_Gizi_Komplit.pdf.
- Damanik, S M, dan D Wanda. 2019. “the risk of stunting in infant and young children in developing countries: a literature review= Pengaruh praktik pemberian makan terhadap risiko stunting pada balita” *Ilmu Gizi Indonesia* 03(01):13–22. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/6277%0Ahttp://repository.uki.ac.id/6277/1/PengaruhPraktikPemberianMakan.pdf>.

- Diniyyah, Shafira Roshmita, dan Triska Susila Nindya. 2017. "Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik." *Amerta Nutrition* 1(4): 341.
- Domili, Indra et al. 2021. "Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita." *Jurnal Kesehatan Manarang* 7(Khusus): 23.
- Dwi Pratiwi, Tiara, Masrul Masrul, dan Eti Yerizel. 2016. "Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 5(3): 661–65.
- Erviana, Widiani, Muhammad Taufik Page, dan Risna Damayanti. 2024. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan." *Citra Delima Scientific of Citra Internasional Institute* 8(1): 14–20.
- Fauziah, Dini. 2023. "Penerapan Asupan Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Di RA Tunas Harapan Ranca Emas." *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku* 2(1): 67–74.
- Febriani et.al. 2019. "Pengetahuan Ibu dan Asupan Zat Gizi Makro Berhubungan dengan Kejadian Gizi Kurang pada Anak Usia 12-24 Bulan." *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan* 7(1): 2338–9095.
- Fitri, Mega Orina. 2018. "Aplikasi Monitoring Perkembangan Status Gizi Anak Dan Balita Secara Digital Dengan Metode Antropometri Berbasis Android." *Jurnal Instek* 2(2): 140–49.
- Ginting et, Al. 2015. "Perbedaan Tingkat Kecukupan Karbohidrat dan Status Gizi (BB/TB) dengan Kejadian Bronkopneumonia Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang Marim." *J. Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* 4(2): 16–21.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/1759/1801>.
- Harto, Toto. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Asupan Nutrisi Makanan Pada Anak Usia Prasekolah Di Taman

Kanak-Kanak.” *Lentera Perawat* 1(2).

Hikmatul Khoiriyah, Ismawati. 2023. “Faktor Kejadian Stunting Pada Balita : Systematic Review.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 12(01): 28–40.

Holil Muhammad Par’i, SKM, M.Kes. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Hukom, Evi Hudriyah, Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo, dan Resa Juli Prakoso. 2023. “Hubungan Makanan Pendamping ASI dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting pada Balita.” *An Idea Health Journal* 3(1): 1–6.

Ifit Fitriani, Astrid Novita, Maryam Syarah. 2024. “Jurnal Riset Ilmiah.” *Hubungan Pengetahuan Ibu, Asupan Makan dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2024* 1(7): 565–70.

Indah Nurdin, Siti Surya, Dwi Nur Octaviani Katili, dan Zul Fikar Ahmad. 2019. “Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* 3(2): 74–81.

Indriati, Ratna, dan Yurika Kristi Murpambudi. 2016. “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1 Â€“ 5 Tahun Di Posyandu Desa Sirnobojo Kabupaten Wonogiri.” *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan* 4(1): 47–55.

Irna Sartika, Wilda Yunita. 2021. “Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga.” *Jurnal Keperawatan Flora* 12(2).

Isfaizah, Ari Widyaningsih & Moneca Diah Listiyaningsih. 2024. “Mother’s Education and Work Are Factors That Have a Direct Influence on The Practice of Child Feeding (PMBA).” 7(September): 164–75.

Jimoh, Adenike Oluwayemisi, Jane Oowo Anyiam, dan Alhassan Mela Yakubu. 2018. “Relationship between child development and nutritional status of under-five nigerian children.” *South African Journal of Clinical Nutrition* 31(3): 50–54.

KEMENKES RI. 2021. Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak Bagi Tenaga Kesehatan.— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. *Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) untuk Tenaga Kesehatan*.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2013.04.001%5Cnhttp://journals.cambridge.org/abstract_S0140525X00005756%5CnLib_scanned%5Cnhttp://www.brie.org/pub/index.php/rbie/article/view/1293%5Cnhttp://www-psych.nmsu.edu/~pfoltz/reprints/Edmedia99.html%5Cnhttp://urdl.

Kemenkes *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.

Kementrian kesehatan RI. 2019. 1 Rabbit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab *Kategori Usia*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>.

Khulafa'ur Rosidah, Lely, dan Suleni Harsiwi. 2019. “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun. (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk).” *Jurnal Kebidanan* 6(1): 24–37.

Koran Rakyat Pembaruan. 2023. “Dusun Sembilang Menolak Terbelakang - rakyatpembaruan.”

Kurniawati, Novi, dan Yulianto Yulianto. 2022. “Pengaruh Jenis Kelamin Balita, Usia Balita, Status Keluarga Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Pendek (Stunted) Pada Balita Di Kota Mojokerto.” *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan* 1(1): 76–92.

Lailiyah, Ni'matul, Eka Srirahayu Ariestiningsih, dan Dwi Novri Supriatiningrum. 2021. “Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun).” *Ghidza Media Jurnal* 3(1): 226.

Lehan et.al. 2023. “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian Stunting Pada Balita .” 6.

Lembong, Elazmanawati. 2018. “Penilaian Status Gizi Balita Dan Ibu Hamil Rw 01 Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.” *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat 2(8): 84–93.

- Lilis Yuliarsih, Toha Muhaimin, Syamsul Anwar. 2020. “Pengaruh Pola Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun 2019.” 5: 1–9.
- Linu, NN, MI Punuh, dan NH Kapantoe. 2018. “Hubungan Antara Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Journal Kesehatan Masyarakat* 7(4): 1–9.
- M.Thonthowi Jauhari, Wiwin Lastyana, Novia Zuriatun Sholehah. 2023. “Gambaran pola makan balita berdasarkan pendidikan dan pekerjaan ibu.” *Journal of public health* 6(1): 51–58.
- Mahdhiya, Naifa Zahra, Desy Indra Yani, Furkon Nurhakim, dan Laili Rahayuwati. 2024. “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Mengenai Stunting Dengan Praktik Pemberian Makan.” *Jurnal Surya Muda* 6(1): 77–89.
- Malla S, Shrestha SM. 2004. “Complementary Feeding Practices and its Impact on Nutritional Status of under Two Old Children in Urban Areas of the.” *Journal of Nepal Health Research Council* 2(1): 1–4.
<https://www.google.co.in/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi-vZHZ-YnNAhVCkpQKHxztDuQQFggbMAA&url=http://www.jnhrc.com.np/index.php/jnhrc/article/download/67/64&usq=AFQjCNHc3weAlm70sky4Kf5UTnp5XfVXqA&bvm=bv.123325700,d.dGo>.
- Masita, Masita, Marwati Biswan, dan Erlin Puspita. 2018. “Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita.” *Quality : Jurnal Kesehatan* 12(2): 23–32.
- Munawaroh, S. 2015. “Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers’ Nutrititional Status.” *Jurnal Keperawatan* 6(1): 44–50.
- Natalia Paskawati Adimuntja, Lisda Oktavia Madu Pamangin & Asriati. 2023. “Pola Asuh Pemberian Makan Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di

- Kota Jayapura.” *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 14(3): 512–28.
- Naulia, Resi Putri, Hendrawati Hendrawati, dan La Saudi. 2021. “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 10(02): 95–101.
- Netty Thamaria. 2017. pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan *Penilaian Status Gizi*. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508>
<http://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5C>
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5C>
<http://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Noviyanti, Laila Auliya, Dwita Aryadina Rachmawati, dan Ika Rahmawati Sutejo. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Pemberian Makan Balita di Puskesmas Kencong.” *Journal of Agromedicine and Medical Sciences* 6(1): 14–18.
- Nuurrahmawati, Deni, Nur Hamim, dan Iis Hanifah. 2023. “Hubungan Kualitas Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.” *Jurnal Sintesis: Penelitian Sains, Terapan dan Analisisnya* 4(2): 87–96.
- Pengelolaan, Kemitraan, dan Lanskap Sembilang. 2019. “Lanskap Sembilang Dangku.”
- Permenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- . 2019. *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*.
https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_Plan-Nacional-De-Cancer_web.pdf.
- Purwani, E. and Mariyam. 2018. “Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi pada Anak 1 sampai 5 Tahun di Kaban Tuman Pamalang.” *Jurnal Keperawatan Anak*. (1).

- Pusparina, Iis, dan Suciati Suciati. 2022. "Hubungan Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita." *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat* 10(2): 87–92.
- Putri, Anjeli Ratih Syamlingga. 2024. "Hubungan Jenis Kelamin terhadap Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Tahun 2023." *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)* 3(1): 1–47.
- Rahayu, Puspito Panggih, dan Casnuri. 2020. "Stunting risk differences based on gender." *Seminar Nasional UNRIYO* 1(1): 135–39.
- Rahim, Fitri Kurnia. 2014. "Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan." *Kemas* 9(2): 115–21. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>.
- Rahmadinda, Marlenywati2 & Elly Trisnawati. 2024. "Pengaruh edukasi pmt pangan lokal terhadap pengetahuan ibu balita di dusun madani." *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8: 7349–55.
- Rahmawati, Dian, Lia Agustin, Aprilia Nurtika Sari, dan Tika Nur. 2024. "(The RELATIONSHIP Relationship Between Feeding Patterns And The Incidence." 13(1): 81–87.
- Rakhmawati, Istina. 2015. "Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak." *Jurnalbimbingan Konseling Isla* 6(1): 1–18.
- Robbiyah, Robbiyah, Diyan Ekasari, dan Ramdhan Witarsa. 2018. "Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 74.
- Sartini et.al. 2024. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas SonomartaniI." 4: 25–33.
- Savita, Riza, dan Fitra Amelia. 2020. "Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan." *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang* 8(1): 1–8.

- Shodikin, Ahmad Ari, Mutalazimah Mutalazimah, Muwakhidah Muwakhidah, dan Nur Lathifah Mardiyati. 2023. "Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Gizi Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan." *Journal of Nutrition College* 12(1): 33–41.
- Soeracmad et.al. 2019. "Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019 Relationship of Household Environmental Sanitation with Stunting Occurrence in Toddler Children in Wonomulyo He." *Jurnal kesehatan masyarakat* 5(2).
- Suharmanto, Lalu Dedy Supriatna, Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, Bahjatun Nadrati. 2021. "Kajian Status Gizi Balita Berdasarkan Pola Asuh dan Dukungan Keluarga Relationship between Parenting and Family Support with the Nutritional Status of Toddlers." *Jurnal Kesehatan* 12(1): 10–16. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>.
- Supardi et.al. 2023. *Gizi pada Bayi dan Balita*. https://www.researchgate.net/publication/369039953_Buku_Gizi_pada_Bayi_dan_Balita.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dan Heni Purwaningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang." *Karta Raharja* 1(2): 55–64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>.
- Suryana, Ira Kusumawati, Pujiani, Dyah Widodo, Rita Irma, Niken Bayu Argaheni Rina Doriana Pasaribu, Delfi Ramadhini Rasmaniar, Hasmar Fajriana, dan Yohanes Kristianto Suci Nanda Resti Tarigan, Eka Airlangga. 2022. *Full Book Kesehatan Gizi Anak Usia Dini*.
- Syahroni, Muhammad Habib Aziz, Nugrahani Astuti, Veni Indrawati, dan Rita Ismawati. 2021. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan." *Jurnal Tata Boga* 10(1): 12–22.
- Syurfaini. 2014. Allauddin University Press *Berbagai Cara Menilai Status Gizi Masyarakat*.

- Syarfaini, Syarfaini, Rezki Nurfatmi, Yusma Indah Jayadi, dan Syamsul Alam. 2022. “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Terhadap Kejadian Wasting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2022.” *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan* 6(2): 128–38.
- Syuaib, Abdu Ar’Rauf, dan Ryan Rinaldy Marsaoly Sri Yati. 2024. “Hubungan Pola Makan dengan Stunting pada Balita di Puskesmas Jambula.” 26(2): 97–101. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/rkt6d>.
- Tanzil & Hafriani. 2021. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan.” 7(1): 25–31.
- UNICEF. 2020a. “Malnutrition in Children - UNICEF DATA.” *UNICEF Data*: 1. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>.
- 2020b. “UNICEF Konseptual Kerangka.”
- Wado, Al Abdullah Laode, Toto Sudargo, dan Armaidly Armawi. 2019. “Sosio Demografi Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1 – 5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 25(2): 178–203.
- Wahdah et.al. 2015. “Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.” *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)* 3(2): 119–30.
- Waladow, Geiby, Sarah M Warouw, dan Julia V Rottie. 2013. “Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso.” *Ejournal Keperawatan* 1(1): 1–6.
- Wardani. 2024. “Faktor Pola Makan Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Kalipucang Kabupaten Brebes.” 3.
- Wati, Liza et al. 2023. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku

Makan Anak Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Puskesmas Tanjungpinang.” 6(2): 77–88.

WHO. 2020. *Improving Early Childhood Development: WHO Guideline*.

World Health Organization. 2007. 54 *Journal of Tropical Pediatrics WHO child growth standards: head circumference-for-age, arm circumference-for-age, triceps skin fold-for-age and sub scapular skin fold-for-age*.

Perkiraan Malnutrisi Anak Bersama.” *Www.Who.Int*.
<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>. 2023

Zalukhu et.al. 2022. “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan Iv Koto Kabupaten Agam Tahun 2021.” *Jurnal Ners Universitas Pahlawan* 6(1): 52–60. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/3867>.